



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 24%**

Date: Monday, October 28, 2019

Statistics: 660 words Plagiarized / 2704 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

KONSELING AIR SUSU IBU EKSLUSIF MENINGKATKAN **KEBERHASILAN INISIASI MENYUSU DINI DAN** PEMBERIAN ASI PENUH PADA **BAYI UMUR 0-3 BULAN DI PUSKESMAS PEMBANTU DAUH PURI** TAHUN 2014 Gusti Ayu Marhaeni Ni Nyoman Sumiasih Ni Wayan Armini

Jurusan Kebidanan, Poltekkes Denpasar, Jl Raya Puputan 11a Renon Email: gamarhaeni@yahoo.com Latar belakang: Menyusui merupakan proses yang alami, tetapi kenyataannya tidak semua ibu mampu **melaksanakan tugas tersebut dengan** berbagai alasan.

Data **Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012** menemukan hanya 27% bayi mendapat ASI eksklusif. Dalam upaya untuk **meningkatkan cakupan ASI eksklusif** perlu dilaksanakan konseling kepada ibu untuk membangun komitmen sejak hamil tentang pemberian ASI eksklusif. Konseling dilaksanakan untuk mengetahui **pemahaman ibu hamil tentang** ASI eksklusif, mengidentifikasi sikap ibu tentang kesiapan ibu untuk melaksanakan inisiasi menyusui dini, dan pemberian ASI penuh sampai dengan usia 3 bulan. Metode: Pendekatan yang dilakukan adalah time series longitudinal dengan pendekatan prospektif.

Hasil: Hasil yang ditemukan pada variabel pengetahuan sebelum dilakukan konseling 87,5 % baik dan 12,5 % cukup, sedangkan setelah konseling semua responden (100%) berpengetahuan baik. Pada variabel sikap sebelum konseling 45,83 % bersikap positif dan 54,17 % bersikap negatif, setelah konseling 95,83 % bersikap positif dan 4,17 % bersikap negatif.

Semua bayi berhasil **melakukan inisiasi menyusui dini dan** semua responden mampu memberikan ASI penuh dan on demand sampai bayi berusia 3 bulan. Saran : agar semua

puskesmas dan pemberi layanan kesehatan melakukan konseling tentang ASI eksklusif.  
Kata kunci: Konseling ASI eksklusif, inisiasi menyusui dini, Pemberian ASI penuh.

Abstract: Breastfeeding is a natural process, but in the fact not every mother able to breastfeeding their child because of many reason. Based on Indonesian Demographic Health Survey on 2012 that only 27% of babies get exclusive breastfeeding. To increase the scope of exclusive breastfeeding, counseling need to be implemented for mothers since pregnant to built a breastfeeding commitment for their baby.

Counseling implemented to knowing comprehension of pregnant woman about exclusive breastfeeding, identify their readiness of early breastfeeding, and provide exclusive breastfeeding until the baby 3 months old. Method: it was done by time series longitudinal with prospectively approach. Result: The result find that before counseling, respondents who has the good knowledge is 87,5% and 12,5% has enough knowledge, after counseling all respondents (100%) has good knowledge. In attitude variable, before counseling 45,83% respondents has positive attitude , and 54,17% respondents has negative attitude.

After counseling, 95,83% respondents has positive attitude and 4,17% respondents has negative attitude. All of their babies success to do early breastfeeding initiation, and all of respondents are able to provide exclusive breastfeeding until 3 months old babies. Suggestions: to every health centers and caregivers must do counseling about exclusive breastfeeding.

Keywords : Counseling exclusive breastfeeding, early breastfeeding initiation, exclusive breastfeeding  
PENDAHULUAN Menyusui adalah suatu proses yang alamiah dan merupakan salah satu tugas dalam perawatan kesehatan anak (bayi), namun pada kenyataannya tidak semua ibu dapat melaksanakan tugas tersebut dengan baik. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada kesehatan bayi tetapi pada beberapa perempuan juga dapat mengganggu konsep diri sebagai ibu, karena tidak dapat berperan optimal dalam perawatan kesehatan bayinya (Roesli, 2009).

Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, menemukan hanya 27% bayi umur 4-5 bulan mendapat ASI eksklusif (tanpa tambahan makanan atau minuman lain). Selain ASI, 8% bayi pada umur yang sama diberi susu lain dan 8% diberi air putih. Pemberian ASI eksklusif kepada bayi berusia 4-5 bulan dalam SDKI 2012 mencapai 27% ada peningkatan bila dibandingkan dengan hasil SDKI 2007 yaitu 17%.

Pemberian makanan bayi dengan menggunakan botol dan dot tidak dianjurkan pada umur berapapun. Di sisi lain, SDKI 2012 melaporkan bahwa praktek tersebut masih

berlangsung, bahkan semakin meningkat. Sebagai contoh, 29% bayi berumur 4-5 bulan diberi minum menggunakan botol dan dot pada SDKI 2012, ada peningkatan bila dibandingkan dengan SDKI 2007 yaitu 28 % (Depkes RI, 2012).

Berdasarkan data tahun 2012, cakupan ASI eksklusif di Bali adalah 65,88% , dan khususnya di Kota Denpasar cakupan ASI eksklusif yaitu 48% (Dinkes Provinsi Bali, 2012). Indikator utama derajat kesehatan masyarakat adalah angka kematian bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR). Dari hasil penelitian yang ada, angka kematian bayi ini tidak berdiri sendiri, melainkan terkait dengan faktor-faktor lain, terutama gizi (Notoatmodjo, 2005).

AKB tahun 2012 di Indonesia menurut Profil Dinas Kesehatan Provinsi Bali adalah 5,09 per 1000 kelahiran hidup sedangkan di Bali khususnya di Denpasar, data menurut Dinas Kesehatan Kota Denpasar bahwa AKB tahun 2012 adalah 0,72 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Provinsi Bali, 2012). Puskesmas II Denpasar Barat adalah salah satu Puskesmas yang memiliki fasilitas pelayanan PONEB, khususnya di Puskesmas Pembantu Dauh Puri memiliki pelayanan persalinan 24 jam dan segera meluncurkan pelayanan Kelas Ibu Balita.

Kedua jenis pelayanan ini merupakan media pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan Ibu dan Anak. Dinas kesehatan kota Denpasar (2013), menemukan bahwa kunjungan Pos Yandu di wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat masih ditemukan anak bawah lima tahun dengan status Gizi Kurang sebanyak 13 kasus.

Pencapaian ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Barat hanya 63,6%, lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian ASI Eksklusif di Kota Denpasar yaitu 71,1% (Dinkes Kota Denpasar, 2013). Pemicu kejadian ini adalah salah satunya riwayat tidak diberikan ASI secara eksklusif dan pola pemberian makanan yang tidak sehat. Pemberian ASI secara Eksklusif merupakan upaya pemberian makanan sehat dalam 1000 Hari Pertama Kehidupan Anak, khususnya dalam 730 hari sejak dilahirkan (Presiden RI,2012).

Pada masa ini asuhan yang perlu difokuskan adalah pemberian ASI Eksklusif, makanan pendamping ASI, stimulasi tumbuh kembang, yang mana semuanya termasuk kedalam asuhan dini. Pemberian Asuhan dini yang baik memberi dampak positif terhadap tumbuh kembang anak sehingga bisa mencapai optimal. Menyusui merupakan salah satu cara yang optimal dalam memberikan asuhan dini yaitu nutrisi dan mengasuh bayi, serta penambahan makanan lengkap pada paruh kedua tahun pertama, kebutuhan nutrisi, imunologi, dan psikososial dapat terpenuhi hingga tahun kedua dan tahun-tahun berikutnya (Aidam, 2005).

United Nations Children's Fund (UNICEF) menyatakan, sebanyak 30.000 kematian bayi di Indonesia dan 10 juta kematian anak Balita di dunia pada tiap tahunnya, bisa dicegah melalui pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif selama enam bulan sejak tanggal kelahirannya, tanpa harus memberikan makanan serta minuman tambahan kepada bayi.

Bayi yang diberi susu formula, memiliki kemungkinan untuk meninggal dunia pada bulan pertama kelahirannya 25 kali lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang disusui secara eksklusif. Dari semua upaya asuhan dini, yang paling awal harus diupayakan adalah pemberian ASI secara Eksklusif. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 33 tahun 2012 pasal 13 butir 1 dinyatakan bahwa : " Untuk mencapai pemanfaatan pemberian ASI Eksklusif secara optimal, Tenaga Kesehatan dan Penyelenggara Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib memberikan informasi dan edukasi ASI Eksklusif kepada Ibu dan/atau anggota Keluarga dari bayi yang bersangkutan, sejak pemeriksaan kehamilan sampai dengan periode pemberian ASI Eksklusif Selesai " (Presiden RI, 2012).

Sekitar 80% dari jumlah ibu yang melahirkan ternyata mampu menghasilkan air susu dalam jumlah yang cukup untuk keperluan bayinya secara penuh tanpa makanan tambahan selama enam bulan pertama. Hal ini tercermin dari sikap ibu yang membiarkan bayi terbiasa menyusu dari alat pengganti dan pemberian susu formula. Jika hal ini terus berlangsung, maka akan berdampak serius terhadap upaya pelestarian dari peningkatan penggunaan ASI.

Oleh sebab itu sudah sewajarnya informasi tentang pemberian ASI dijadikan sebagai prioritas program di negara berkembang ini (Aidam, 2005). Upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran ibu menyusui adalah pemberian informasi mengenai manfaat ASI, keuntungan pemberian ASI, dan yang terpenting adalah cara pemberian ASI terutama pada ibu bekerja. Pemberian informasi pada ibu dapat dilakukan melalui Konseling ASI Eksklusif.

Konseling ASI Eksklusif adalah kegiatan pemberian bimbingan dan informasi lengkap dan objektif tentang ASI Eksklusif. Aidam (2005) mengemukakan bahwa kegiatan konseling laktasi dan pelatihan konseling gizi bagi ibu-ibu dapat meningkatkan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan, serta meningkatkan knowledge dan pertumbuhan fisik anak usia 12-14 bulan di Ghana dan Polatas, Brazil.

Berdasarkan kajian empiris yang telah dilakukan bahwa pemberian ASI Eksklusif terus menurun karena ibu sibuk bekerja, pendidikan ibu yang rendah, gencarnya periklanan tentang penggunaan susu formula, kurangnya sekresi ASI, persepsi tentang bayi tanpa diberi makanan tambahan akan menjadi lapar dan pengetahuan ibu tentang ASI kurang. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk memberi pemahaman kepada para ibu-ibu

adalah dengan memberikan konseling ASI Eksklusif di Puskesmas II Denpasar Barat, khususnya di Puskesmas Pembantu Dauh Puri.

PELAKSANAAN KEGIATAN Konseling ASI Eksklusif dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelayanan ibu hamil Puskesmas Pembantu Dauh Puri setiap hari kecuali Senin dan Rabu. Konseling dilaksanakan pada ruangan konseling yang telah disiapkan dengan menggunakan beberapa media selama 1 jam Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan dua kelompok sasaran yaitu : 1. Kelompok sasaran Pertama adalah : Ibu-ibu hamil umur kehamilan 36 minggu atau lebih yang berkunjung dan atau mengikuti kegiatan kelas ibu hamil di Puskesmas Pembantu Dauh Puri.

Puskesmas Pembantu Dauh Puri adalah salah satu Puskesmas Pembantu dari Puskesmas II Denpasar Barat. Besar sasaran ibu hamil ini yaitu 24 orang. 2. Kelompok sasaran kedua adalah : Ibu-ibu yang mempunyai bayi (umur 0-2 bulan) yang berkunjung ke Puskesmas Pembantu Dauh Puri. Sasaran kedua ini merupakan kelanjutan dari sasaran pertama, merupakan ibu hamil yang sudah melahirkan, dengan besar sasaran sama dengan sasaran pertama.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah Time series longitudinal dengan pendekatan prospektif, dimana efek konseling yang diberikan akan diamati hasilnya secara bertahap sehingga diharapkan sasaran memperoleh kemandirian dalam memberikan ASI secara eksklusif. Sebelum pelaksanaan konseling diadakan pretest dan pasca konseling diberikan post test.

Konseling dilakukan pada bulan Juni 2014, selanjutnya ibu hamil tersebut diobservasi keberhasilan pelaksanaan IMD-nya dan pemberian ASI penuh sampai bayi berumur 3 bulan yaitu sampai bulan September 2014. Kegiatan pengabdian masyarakat pada kedua kelompok sasaran dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan bulan September 2014, bertempat di Puskesmas Pembantu Dauh Puri. Sarana berupa ruangan konseling lengkap dengan meja dan kursi untuk pelaksanaan konseling.

Alat yang digunakan berupa kuesioner pre dan post test, booklet, lembar balik konseling ASI dan lembar observasi IMD. Bahan kontak berupa apron menyusui, cupfeeder, DVD menyusui, dan booklet. Evaluasi dilaksanakan melalui tiga tahapan. Tahap pertama dilaksanakan sebelum dan sesudah konseling untuk mengevaluasi pengetahuan dan sikap ibu terkait ASI eksklusif dengan kuesioner.

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2014. Evaluasi tahap dua dilaksanakan untuk mengevaluasi efek konseling pada pelaksanaan inisiasi menyusui dini saat ibu bersalin melalui observasi. Tahap ketiga dilaksanakan untuk mengevaluasi efek konseling

terhadap kesinambungan pemberian ASI penuh sampai bayi berumur 3 bulan..

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Kondisi Lokasi Penelitian Puskesmas Pembantu Dauh Puri merupakan bagian dari Puskesmas II Denpasar Barat yang berlokasi di Jalan Pulau Buru No 38 Desa Dauh Puri Kauh Kecamatan Denpasar Barat. Upaya pelayanan yang diberikan adalah rawat jalan dan rawat inap. Pelayanan rawat inap untuk pertolongan persalinan dilayani 24 jam setiap hari.

Puskesmas tersebut juga memiliki Program unggulan seperti Antenatal Class yang dilaksanakan setiap hari jumat. Pertolongan persalinan dilakukan oleh bidan yang telah berpengalaman, jika ada masalah berkolaborasi atau langsung merujuk ke rumah sakit. Puskesmas ini juga telah menjalankan Jaminan Kesehatan Bali Mandara (JKBM), dimana seluruh biaya pokok telah ditanggung oleh pemerintah, sehingga semua pasien termasuk pasien umum dan bersalin mendapat pelayanan kesehatan secara gratis.

KARAKTERISTIK RESPONDEN Dari data karakteristik tampak bahwa umur terbanyak adalah 23-35 tahun (100%), pendidikan menengah (70,83%), pekerjaan sebagai pegawai swasta (62,5%), paritas multigravida (70,83). Pengetahuan Ibu Hamil Meliputi Manfaat, Keuntungan Pemberian ASI Dan Cara Penyimpanan Serta Pemberian ASI Terutama Pada Ibu Bekerja Tabel 1 Distribusi Pengetahuan Ibu Hamil Meliputi Manfaat, Keuntungan Pemberian ASI, Cara Penyimpanan Serta Pemberian ASI Terutama Pada Ibu Bekerja Pengetahuan\_Hasil \_\_Pre\_Post \_\_f\_%\_f\_% \_\_Baik\_21\_87,5\_24\_100 \_\_Cukup\_3\_12,5\_0\_0 \_\_Kurang\_0\_0\_0\_0 \_\_ Tabel 1 diatas terlihat bahwa pada responden yang berpengetahuan baik sebelum konseling 87,5% dan responden berpengetahuan cukup 12,5%. Setelah konseling semua responden yang berpengetahuan baik.

Sikap Dan Pernyataan Kesiapan Untuk Melakukan Inisiasi Menyusu Dini Dan Memberikan ASI Penuh Kepada Bayi Umur 0-3 Bulan Tabel 2 Distribusi Sikap Dan Pernyataan Kesiapan Untuk Melakukan Inisiasi Menyusu Dini Dan Memberikan ASI Penuh Kepada Bayi Umur 0-3 Bulan Sikap\_Hasil \_\_Pre\_Post \_\_f\_%\_f\_% \_\_Positif\_11\_45,83\_23\_95,83 \_\_Negatif\_13\_54,17\_1\_4,17 \_\_ Tabel 2 diatas terlihat bahwa sebelum konseling responden yang mempunyai sikap positif 45,83% dan responden dengan sikap negatif 54,17%. Setelah konseling responden dengan sikap positif 95,83% dan responden yang bersikap negatif 4,17%.

Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini Serta Memberikan ASI Penuh Pada Bayi Umur 0-3 Bulan Pada saat pengamatan pelaksanaan inisiasi menyusu dini, diperoleh hasil bahwa seluruh responden berhasil melakukan IMD, yakni bayi berhasil mencapai puting susu dalam waktu 30 -45 menit dan berhasil menyusu dalam waktu 45 sampai dengan 1 jam. Dalam pengamatan pemberian ASI penuh pada bayi 0-3 bulan, semua responden



menyusui bayinya penuh secara on demand.

Pembahasan Pengetahuan Ibu Hamil Meliputi Manfaat, Keuntungan Pemberian ASI Dan Cara Penyimpanan Serta Pemberian ASI Terutama Pada Ibu Bekerja Berdasarkan hasil pengamatan mengenai pengetahuan **responden yang berpengetahuan baik** sebelum konseling 87,5% dan responden berpengetahuan cukup 12,5%. Setelah konseling semua **responden yang berpengetahuan baik** tentang manfaat, keuntungan pemberian asi dan cara penyimpanan serta pemberian asi terutama pada ibu bekerja 100%. Keadaan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dilihat dari nilai pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang karakteristik responden bahwa **sebagian besar responden berada pada** masa reproduksi sehat. Rentang usia ini termasuk masa dewasa muda merupakan rentang usia dengan pertumbuhan fungsi tubuh dalam tahap yang optimal. Dengan demikian **bayi yang dilahirkan juga bayi yang sehat dan** ibu mampu memberikan ASI yang optimal kepada bayinya (Lestari,2012) Sikap Dan Pernyataan Kesiapan Untuk **Melakukan Inisiasi Menyusu Dini Dan** Memberikan ASI Penuh Kepada **Bayi Umur 0-3 Bulan** Berdasarkan hasil pengamatan mengenai sikap bahwa sebelum konseling responden yang mempunyai sikap positif 45,83% dan responden dengan sikap negatif 54,17%.

Setelah konseling responden dengan sikap positif 95,83% dan responden yang bersikap negatif 4,17%. Keadaan ini **menunjukkan adanya perubahan sikap** kearah positif dilihat dari nilai pretest dan posttest. Adanya perubahan sikap responden kearah yang positif karena diberikan konseling mengenai manfaat, keuntungan pemberian ASI dan cara penyimpanan serta pemberian ASI terutama pada ibu bekerja. Dengan meningkatnya pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif maka dapat merubah sikap responden.

Di samping itu ditunjang oleh karakteristik responden yang mempunyai pengaruh positif terhadap penyerapan informasi secara optimal. Teori yang dikemukakan oleh **Wawan dan Dewi (2010)** bahwa **sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional.** Sikap dipengaruhi juga oleh **sikap orang yang dianggap penting.**

Orang yang dianggap penting adalah orang yang diharapkan **persetujuannya bagi setiap gerak tingkah laku dan opini** kini, orang yang tidak **dikecewakan, dan yang berarti khusus.** Keberhasilan **Inisiasi Menyusu Dini** Serta Memberikan ASI Penuh Pada **Bayi Umur 0-3 Bulan** Pelaksanaan inisiasi menyusui dini, diperoleh hasil bahwa seluruh responden berhasil melakukan IMD, yakni bayi berhasil mencapai puting susu dalam waktu 30 sampai dengan 45 menit dan berhasil menyusui dalam waktu 45 sampai dengan 1 jam.

Dalam pengamatan pemberian ASI penuh pada bayi 0-3 bulan, semua responden menyusui bayinya penuh secara on demand. Hasil pengamatan di atas menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dari responden, maka mampu menunjang keberhasilan IMD dan pemberian ASI penuh pada bayi umur 0-3 bulan). KESIMPULAN Responden yang berpengetahuan baik sebelum konseling 87,5% dan responden berpengetahuan cukup 12,5%.

Setelah konseling semua responden yang berpengetahuan baik tentang manfaat, keuntungan pemberian asi dan cara penyimpanan serta pemberian asi terutama pada ibu bekerja 100%. Sebelum konseling responden yang mempunyai sikap positif 45,83% dan responden dengan sikap negatif 54,17%. Setelah konseling responden dengan sikap positif 95,83% dan responden yang bersikap negatif 4,17%.

Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini, diperoleh hasil bahwa seluruh responden berhasil melakukan IMD, yakni bayi berhasil mencapai putting susu dalam waktu 30 sampai dengan 45 menit dan berhasil menyusui dalam waktu 45 sampai dengan 1 jam. Dalam pengamatan pemberian ASI penuh pada bayi 0-3 bulan, semua responden menyusui bayinya penuh secara on demand



DAFTAR PUSTAKA Aidam BA, Perez-Escamilla R, Lartey A, Aidam J, 2005, Factors associated with exclusive breastfeeding in Accra, Ghana. *European Journal of Clinical Nutrition*. [ diunduh 17 Mei 2011] 59, 789-796.

Tersedia dari [www.nature.com/ejcn](http://www.nature.com/ejcn). Dinkes Kota Denpasar, 2013, Profil Kesehatan Kota Denpasar, Denpasar:Dinkes Notoatmojo, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu* Prilaku, Rineka Cipta, Jakarta. Presiden RI, 2012, PP ASI No 33/2012, Jakarta Purwanti, 2004, Melindungi, Meningkatkan, dan Mendukung Menyusui: Peran Khusus pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Menyusui, Pernyataan bersama WHO/UNICEF, Perkumpulan Perinatologi Indonesia, Jakarta: WHO/UNICEF. Roesli, U., 2009, Mengenal ASI Eksklusif, Jakarta: Trubus Agriwidya.

Wawan,A dan Dewi M, 2010, *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku* Manusia, Jogjakarta:Nuha Medika.

#### INTERNET SOURCES:

<1% - <https://www.simtakup.uui.ac.id/judulkti.html>

<1% - <https://rahmawatiwendy.blogspot.com/2016/03/>

<1% -

<https://id.123dok.com/document/q02578ly-buku-pedoman-pemberdayaan-ibu-menyusui-pada-program-asi-eksklusif.html>

<1% -

<https://www.slideshare.net/WarnetRaha/gambaran-tingkat-pengetahuan-ibu-hamil-tentang-buku-kesehatan-ibu-dan-anak-kia-di-wilayah-kerja-puskesmas-katobu-2016>

<1% -

<http://www.untukku.com/artikel-untukku/kendala-pemberian-asi-eksklusif-dan-cara-mengatasinya-untukku.html>

<1% -

<https://swachhindia.ndtv.com/national-nutrition-month-importance-of-breastfeeding-for-both-mother-and-child-37614/>

<1% - <https://www.who.int/bulletin/volumes/92/4/14-020414/en/>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/329215380\\_Hubungan\\_Status\\_Gizi\\_Pola\\_Makanan\\_Pantangan\\_Makanan\\_dengan\\_Kelancaran\\_Produksi\\_ASI\\_Pada\\_Ibu\\_Menyusui\\_di\\_Kota\\_Makassar](https://www.researchgate.net/publication/329215380_Hubungan_Status_Gizi_Pola_Makanan_Pantangan_Makanan_dengan_Kelancaran_Produksi_ASI_Pada_Ibu_Menyusui_di_Kota_Makassar)

1% - [https://www.academia.edu/35215858/ibu\\_menyusui.pdf](https://www.academia.edu/35215858/ibu_menyusui.pdf)

<1% - <https://emiliapr92.blogspot.com/2015/08/proposal-pemberian-asi-eksklusif.html>

1% -

<http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2014/10/Hubungan-Antara-Pengetahuan>

n-Ibu-Sikap-Ibu-IMD.pdf

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/32296/2/BAB%20I.pdf>

1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/2291/1/8-Wahyu%20Widayati%20-final.pdf>

<1% -

<https://aangcoy13.blogspot.com/2011/10/kti-pengetahuan-ibu-tentang-pemberian.html>

1% -

<https://skripsi-skripsiun.blogspot.com/2016/06/contoh-skripsi-keperawatan-faktor.html>

1% - <https://kti-akbid.blogspot.com/2011/04/>

<1% -

[https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL\\_KES\\_PROVINSI\\_2015/17\\_Bali\\_2015.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2015/17_Bali_2015.pdf)

<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1102106009-2-1%20Pendahuluan.pdf>

<1% - [https://issuu.com/denpostnews/docs/edisi\\_12\\_april\\_2017](https://issuu.com/denpostnews/docs/edisi_12_april_2017)

<1% -

<http://www.searo.who.int/indonesia/documents/976-602-235-265-5-buku-saku-pelayanan-kesehatan-ibu.pdf?ua=1>

<1% - [https://issuu.com/denpostnews/docs/dps\\_13\\_juli\\_2013](https://issuu.com/denpostnews/docs/dps_13_juli_2013)

<1% - [http://eprints.ums.ac.id/18451/3/03.\\_BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/18451/3/03._BAB_I.pdf)

<1% - <https://oktia20.blogspot.com/2015/03/1000-hari-perama-kehidupan.html>

<1% - <https://akperpantirapih.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>

<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/133/jtptunimus-gdl-wahyunurch-6650-3-babiin-.pdf>

1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/102/jtptunimus-gdl-wittawulan-5072-1-bab1.pdf>

<1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/338/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>

1% - <http://digilib.unisayogya.ac.id/3201/1/JURNAL.%20Lathifah.pdf>

1% - <https://jawabogo.blogspot.com/2008/06/unicef-asi-eksklusif-tekan-kematian.html>

1% - [http://eprints.ums.ac.id/28867/2/BAB\\_1.pdf](http://eprints.ums.ac.id/28867/2/BAB_1.pdf)

<1% - [http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB\\_JOMBANG\\_2\\_2015.pdf](http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/KAB_JOMBANG_2_2015.pdf)

1% - <https://kuecingitem.wordpress.com/tag/asi-eksklusif/>

<1% -

<https://www.okecoy.com/2015/11/pp-no-33-tahun-2012-tentang-pemberian-asi-eksklusif.html>

1% - <https://aangcoy13.blogspot.com/2012/03/makalah-pemberian-asi-eksklusif.html>

1% - <http://pasca.unhas.ac.id/jurnal/files/e4c9b9a9be2a99d654f2ce17bec782fa.pdf>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/83870878.pdf>

1% - [http://eprints.undip.ac.id/49857/1/Yusuf\\_Arifka\\_R.pdf](http://eprints.undip.ac.id/49857/1/Yusuf_Arifka_R.pdf)

<1% -

<http://gizi.poltekkes-smg.ac.id/wp-content/uploads/2017/09/PROSIDING-SEMINAR-DAN-SIMPOSIUM-THE-1st-CJNDS1.pdf>

<1% -

<http://ejournal.akbidkartinibali.ac.id/index.php/JurnalGentaKebidanan/article/download/137/pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/zlg711oy-determinan-penerimaan-pelayanan-alat-kontrasepsi-dalam-rahim-pasca-plasenta-pada-ibu-pasca-persalinan-di-kota-denpasar.html>

<1% -

[https://www.academia.edu/16899754/Hubungan\\_IMD\\_dengan\\_Pemberian\\_ASI\\_Eksklusif\\_Pada\\_Bayi\\_Usia\\_6-12\\_Bulan\\_di\\_Puskesmas\\_Mlati\\_II\\_Sleman\\_Yogyakarta](https://www.academia.edu/16899754/Hubungan_IMD_dengan_Pemberian_ASI_Eksklusif_Pada_Bayi_Usia_6-12_Bulan_di_Puskesmas_Mlati_II_Sleman_Yogyakarta)

<1% -

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30700/Chapter%20II.pdf;sequence=4>

<1% - <https://d3kebidanan.blogspot.com/feeds/posts/default?orderby=updated>

<1% -

<https://ekosauban.blogspot.com/2016/04/sambutan-pada-acara-sosialisasi-standar.html>

<1% - [https://issuu.com/tohirtribun/docs/0303\\_gabungan](https://issuu.com/tohirtribun/docs/0303_gabungan)

<1% -

<https://id.scribd.com/doc/258086922/ISI-JURNAL-KEBIDANAN-VOL-1-No-2-2013-pdf>

<1% -

<https://www.depok.go.id/12/02/2013/01-berita-depok/pelayanan-puskesmas-depok-24-jam/comment-page-1>

<1% -

<https://anaztasyams.wordpress.com/2015/01/08/makalah-sejarah-perkembangan-dan-pelayanan-kebidanan/>

<1% - <https://sinta.unud.ac.id/uploads/wisuda/1392161009-2-Bab%201.pdf>

<1% - <https://zhunech.blogspot.com/#!>

<1% - <https://franchichandra.wordpress.com/2010/04/>

<1% - <https://www.scribd.com/document/361266871/medica-vol-6-no-1-pdf>

<1% -

<https://cindy-ulziana.blogspot.com/2013/04/gambaran-ibu-melakukan-penyapihan-anak.html>

<1% -

[http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11870/6/TI\\_462012081\\_BAB%20IV.pdf](http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11870/6/TI_462012081_BAB%20IV.pdf)

<1% - <http://ejournal.stikesmukla.ac.id/index.php/involusi/article/download/281/275>

<1% -

<https://bidan-nurul.blogspot.com/2013/05/program-peningkatan-status-kesehatan.html>

<1% - [https://www.academia.edu/35056967/minpro\\_pengetahuan\\_asi\\_eksklusif.doc](https://www.academia.edu/35056967/minpro_pengetahuan_asi_eksklusif.doc)

<1% - <https://www.slideshare.net/azizthaba/keefektifan-teknik-story-telling-dalam>  
1% -  
<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdok/Bab2/2015-1-00098-MN%20Bab2001.pdf>  
<1% - <http://digilib.unila.ac.id/8691/15/BAB%20II.pdf>  
<1% -  
[https://git-gityudhistira.blogspot.com/2012/02/psikologi-definisi-sikap-dan\\_23.html](https://git-gityudhistira.blogspot.com/2012/02/psikologi-definisi-sikap-dan_23.html)  
<1% - <https://majalahfk.ub.ac.id/index.php/mkfkub/article/download/140/121>  
<1% -  
<https://lppmunigresblog.files.wordpress.com/2016/05/cahaya-kampus-jurnal-volume-13-no-2-2015-desember.doc>  
<1% -  
[https://nanangadress.blogspot.com/2017/12/proposal-penelitian-kti-gambaran\\_20.html](https://nanangadress.blogspot.com/2017/12/proposal-penelitian-kti-gambaran_20.html)  
<1% - [https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/file/dokumen/993\\_DEVI\\_222.docx](https://www.poltekkesjakarta1.ac.id/file/dokumen/993_DEVI_222.docx)  
<1% - [http://eprints.undip.ac.id/69867/9/DAFTAR\\_PUSTAKA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/69867/9/DAFTAR_PUSTAKA.pdf)  
<1% -  
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/26305/Reference.pdf;sequence=2>  
1% -  
<https://nersmudaa.blogspot.com/2016/03/skripsi-jurnal-hubungan-pengetahuan-dan.html>